



▶ PSIM JOGJA

# Franco Persembahkan Gol untuk Ibu

JOGJA—Laga antara PSIM Jogja melawan Madura United beberapa waktu lalu tak bisa dilupakan bagi bek Laskar Mataram Franco Ramos Mingo. Pasalnya, selain mencetak gol, Mingo juga mendapatkan kartu merah. Franco sukses mencatatkan namanya di papan skor lewat tandukan pada menit ke-63, memanfaatkan tendangan sudut PSIM.

“Tendangan bebas jelas bukan tugas utama saya, tetapi saya selalu berusaha membantu tim saat kita mendapat tendangan bebas atau tendangan sudut,” ujar Franco dikutip dari laman klub, Minggu (18/1).

Kebahagiaan tersebut terasa semakin lengkap karena PSIM Jogja berhasil mengamankan tiga poin penuh. Pemain asal Argentina ini mempersembahkan gol tersebut untuk sosok istimewa dalam hidupnya.

“Itu sangat spesial karena membantu tim meraih tiga poin dan juga gol pertama saya di Indonesia. Saya dedikasikan gol ini untuk ibu saya, dan dia tahu itu,” ujarnya.

Sayangnya, euforia itu harus terhenti sejenak ketika wasit mengeluarkan kartu merah pada menit ke-73. Franco dianggap melakukan pelanggaran terhadap

pemain tuan rumah hanya berselang 10 menit se usai mencetak gol. “Ini sulit karena saya merasakan banyak emosi. Pertama kebahagiaan, lalu kesedihan, tapi ini sepak bola dan bisa terjadi pada siapa saja,” ungkap Franco.



Meski sempat merasa keputusan tersebut kurang tepat, Franco tetap berusaha berjiwa besar dengan kartu merah yang ia dapatkan. Pemain bernomor

punggung 4 ini menyadari bahwa ketidak-sempurnaan adalah bagian dari dinamika pertandingan. “Saat itu saya berpikir pemain Madura melakukan pelanggaran terhadap saya dan saya masih berpikir begitu tapi tidak apa-apa.”

Manajemen PSIM Jogja pun telah berupaya melakukan komunikasi intensif dengan pihak terkait mengenai keputusan ini. Manajer Razzi Taruna menjelaskan posisi klub mengenai peluang pembatalan hukuman sang pemain.



**Franco Ramos Mingo**

*Ist/PSIM Jogja*

“PSIM pastinya akan melakukan segala upaya terkait itu [hukuman kartu merah Franco]. Namun, setelah melakukan banyak komunikasi, kelihatannya kemungkinannya kecil [untuk dibatalkan hukumannya],” jelasnya.

Franco dipastikan harus absen membela Laskar Mataram pada laga selanjutnya melawan Persebaya pada 25 Januari mendatang akibat sanksi larangan bermain. Kendati demikian, ia berjanji tetap berkontribusi maksimal dalam setiap sesi latihan tim. “Saya akan merindukan bermain bersama tim di pertandingan berikutnya tapi saya akan berusaha memberikan yang terbaik dalam latihan untuk membantu rekan-rekan tim saya tampil baik saat pertandingan tiba,” kata Franco. *(Ariq Fajar)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005